

KORELASI KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 8 PADANG

Oleh:

Desi Tiara Putri¹, Irfani Basri²

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

FBS Universitas Negeri Padang

Email: desitiaraputri19@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the following matters. First, it describes the reading skills of students in class VIII of SMP Negeri 8 Padang. Second, describe the news writing skills of VIII students of SMP Negeri 8 Padang. Third, it describes the correlation between reading comprehension skills and news writing skills of eighth grade students of SMP Negeri 8 Padang. This type of research is quantitative research with descriptive methods. The results of this study are three. First, reading comprehension skills of eighth grade students of SMP Negeri 8 Padang are in good qualifications. This was concluded based on an average count of 81.13. Second, the writing skills of news texts for eighth grade students of SMP Negeri 8 Padang are in good qualifications. This can be seen from the acquisition of the average news text writing test count of 81.25. Third, there is a significant correlation between reading comprehension skills and news writing skills of VIII grade students of SMP Negeri 8 Padang at $n-1$ degrees of freedom and a significant level of 95%. The null hypothesis is rejected and the work hypothesis is accepted because the test result prove the t value is greater than t table $3.81 > 1.68$. Based on the result of the study above, it was concluded about the knowledge of reading skills in reading news texts of eight grade students of SMP Negeri 8 Padang.

Kata Kunci: korelasi, membaca pemahaman, menulis teks berita

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan berbasis teks, sehingga kompetensi dasar untuk mata pelajaran bahasa Indonesia berisi kompetensi-kompetensi yang berkaitan dengan berbagai teks yang harus dicapai oleh siswa. Pembelajaran menulis teks berita untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdapat pada Kompetensi Dasar 4.2, yaitu siswa diharapkan “menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinestetik). Berdasarkan KD 4.2 di atas, penulis mengkhususkan penelitian ini pada bagian menyajikan data dalam bentuk tertulis dengan memperhatikan unsur berita, struktur berita, dan kaidah kebahasaan berita.

Berdasarkan KD tersebut, terlihat bahwa keterampilan menulis teks berita merupakan salah satu materi pokok yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa. Namun, kenyataannya siswa di SMP Negeri 8 Padang masih kesulitan dalam menulis teks berita. Kesulitan dan hambatan yang dialami oleh siswa ditemukan pada saat observasi proses belajar mengajar di kelas. Berdasarkan peninjauan hasil belajar dan hasil wawancara terbukti bahwa keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang belum cukup baik. Hal ini dilihat dari segi kelengkapan unsur teks berita, struktur teks berita, dan kaidah kebahasaan berita.

Pertama, dari segi unsur teks berita. Unsur teks berita, yaitu apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. Siswa belum membuat sebuah teks berita sesuai dengan unsur yang utuh. *Kedua*, dari segi struktur berita. Siswa belum mengembangkan isi tulisan sesuai dengan struktur, yaitu kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita. Pada penulisan tersebut, siswa belum mampu membuat isi struktur dengan jelas ke dalam teks berita, sehingga kalimat yang dihasilkan siswa masih terlalu pendek. *Ketiga*, dari segi kaidah kebahasaan. Siswa belum menulis sesuai Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Pada tulisan siswa tersebut masih banyak ditemukan kesalahan berbahasa, yaitu (1) siswa belum menggunakan pemakaian huruf kapital dengan baik dan tepat, (2) siswa belum mampu menggunakan pemakaian tanda baca (titik, koma), dan (3) siswa belum mampu menggunakan kalimat efektif dalam menulis berita. Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 8 Padang, Yundriani, S.Pd. peneliti menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran menulis teks berita, yaitu dari segi membuat kalimat efektif teks berita yang dimiliki siswa masih kurang, siswa sulit mengembangkan tulisan menjadi sebuah teks berita, dan siswa sulit menulis berita dengan lengkap sesuai dengan struktur teks berita.

Arviyana, dkk. (2017) mengemukakan bahwa keterampilan menulis adalah kegiatan yang bersifat produktif dan ekspresif. Sejalan dengan pendapat di atas, Suhendra, dkk. (2015) menyatakan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan seseorang untuk menuangkan ide dalam sebuah tulisan. Selanjutnya, Dalman (2015) juga mengungkapkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media dan pembicara.

Selain keterampilan menulis, siswa juga harus menguasai keterampilan membaca. Menurut Pertiwi, dkk. (2017), kegiatan menulis sangat erat kaitannya dengan kegiatan membaca. Keterampilan membaca yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman. Seseorang yang memiliki kemampuan membaca pemahaman yang tinggi, maka akan semakin tinggi pula tingkat keterampilan menulisnya, dalam hal ini keterampilan menulis teks berita. Kebiasaan menulis teks berita tidak akan terlaksana jika kebiasaan membaca pemahaman masih rendah. Begitu pula dalam menghasilkan teks berita berkualitas, diperlukan pengetahuan yang didapatkan dari kegiatan membaca pemahaman agar siswa tidak kesulitan dalam menuangkan dan mengembangkan ide serta gagasannya. Melalui membaca pemahaman, siswa mampu menghasilkan teks berita yang berkualitas selain latihan menulis yang berkesinambungan. Oleh karena itu, kegiatan menulis teks berita memerlukan pengetahuan dari kegiatan membaca pemahaman yang bertujuan untuk menuangkan dan mengembangkan ide dan gagasannya ke dalam teks berita.

Berdasarkan kaitan antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks berita di atas, siswa diharapkan mampu memahami berbagai informasi yang ada dalam teks berita. Keterampilan memahami informasi yang terdapat dalam teks berita tersebut dituntut dalam KD 3.2, yaitu “menelaah unsur, struktur, dan kebahasaan berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca”. Berdasarkan hal tersebut, siswa diperlukan memiliki keterampilan membaca pemahaman yang baik berkaitan dengan unsur teks berita, struktur teks berita, dan kaidah kebahasaan berita berkaitan dengan ejaan, sehingga pesan yang disampaikan dalam sebuah berita dapat dipahami oleh pembaca.

Secara umum, kegiatan membaca pemahaman ini memiliki beberapa tujuan utama, Agustina (2008) mengungkapkan bahwa kegiatan membaca pemahaman memiliki tujuan utama, yaitu pembaca dapat menangkap isi atau makna dari gagasan-gagasan yang terdapat dalam bacaan, yang berbentuk pengertian-pengertian, dan penafsiran-penafsiran yang tidak menyimpang dari isi bacaan. Selanjutnya, Schulze (dalam Hafizah, Syahrul, dan Ratna, 2018) mengungkapkan bahwa melalui membaca pemahaman teks berita dalam kegiatan pembelajaran di kelas, siswa dapat terlatih berpikir lebih kritis dan mampu mengembangkan gagasannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017:8) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori, dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai produktif. Penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena tiga alasan berikut ini. *Pertama*, penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang yang berjumlah 256 siswa dan sampel 40 siswa. *Kedua*, data yang dikumpulkan dari instrumen tersebut berupa angka, yaitu skor hasil tes membaca pemahaman dan skor hasil menulis teks berita. *Ketiga*, data dianalisis secara kuantitatif dengan rumus statistik untuk menguji hipotesis yang digunakan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan dengan tujuan mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasi data-data yang berupa angka kemudian menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Dalam hal ini korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks berita. Hal ini sejalan dengan pendapat Nazir (2014) yang menyatakan bahwa metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat serta korelasional antar variabel yang diselidiki.

Selanjutnya, Soegeng dalam Tahir (2011:55) menjelaskan bahwa rancangan penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan

antara dua variabel atau lebih. Hubungan korelatif mengacu pada kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variasi variabel yang lain. Dengan demikian, dalam penyusunan penelitian korelasional, peneliti melibatkan paling tidak dua variabel. Jadi, rancangan (desain) penelitian korelasional digunakan untuk menghubungkan keterampilan membaca pemahaman terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Sugiyono (2013:120) menyatakan bahwa teknik *simple random sampling* adalah suatu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang yang terdaftar tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 256 orang yang tersebar dalam delapan kelas dengan sampel penelitian sebanyak 40 orang. Data penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan membaca pemahaman dan skor hasil tes keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes objektif dan tes untuk kerja. Uji persyaratan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data dalam penelitian. Teknik dalam menganalisis data penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu penskoran, penilaian, menentukan nilai rata-rata hitung (M), pengklasifikasian, pengkorelasian, pengujian keberartian hipotesis, dan membahas analisis, serta menyimpulkan hasil pembahasan.

C. Pembahasan

Pada bagian ini diuraikan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang. *Kedua*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang. *Ketiga*, korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang.

1. Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, diketahui bahwa keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang diklasifikasikan menjadi tiga kategori, yaitu baik sekali, baik dan lebih dari cukup. Siswa yang memperoleh kualifikasi baik sekali berjumlah dua orang, memperoleh kualifikasi baik berjumlah tiga puluh lima orang, dan yang memperoleh kualifikasi lebih dari cukup tiga orang. Nilai rata-rata keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang adalah 81,13 dengan tingkat penguasaan (76-85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Perhitungan tingkat keterampilan membaca pemahaman dijelaskan sebagai berikut.

Indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator menjawab pertanyaan berdasarkan unsur-unsur teks berita. Menurut Agustina (2008:16) teknik menjawab pertanyaan adalah teknik yang sudah biasa digunakan dalam membaca pemahaman karena paling mudah untuk dilaksanakan. Dengan demikian, nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 82,95 dengan tingkat penguasaan (76-85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Berdasarkan dari nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan sebagian besar siswa sudah mulai mampu menjawab pertanyaan berkaitan dengan unsur dari teks berita yang dibacanya. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi baik.

Indikator yang kurang dikuasai siswa adalah indikator menata gagasan berdasarkan unsur kebahasaan teks berita yang berkaitan dengan ejaan. Menurut

Agustina (2008:20) penataan gagasan (*group sequencing*) merupakan teknik membaca pemahaman atau teknik yang dapat dilakukan untuk menguji pemahaman siswa yang menitikberatkan pada penataan gagasan dalam suatu bacaan. Dengan demikian, nilai rata-rata siswa adalah 77,25 dengan tingkat penguasaan (76-85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Berdasarkan dari nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa siswa masih mengalami kesulitan untuk indikator menata gagasan berdasarkan unsur kebahasaan teks berita yang berkaitan dengan ejaan. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi baik.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang masih berada pada kualifikasi baik. Bertolak dari hasil nilai rata-rata tersebut, secara garis besar siswa bisa dikatakan mampu menjawab pertanyaan berdasarkan unsur teks berita, meringkas bacaan sesuai dengan struktur teks berita, dan menata gagasan berdasarkan unsur kebahasaan teks berita berkaitan dengan ejaan melalui kegiatan membaca. Dengan demikian, siswa tetap harus meningkatkan keterampilan membaca pemahaman yang dimilikinya.

2. Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang

Keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang berdasarkan rata-rata hitung dari ketiga indikator sebesar 81,25 dengan kualifikasi baik karena berada pada rentang 76-85% pada skala 10. Indikator yang kurang dikuasai siswa adalah indikator menulis unsur kebahasaan teks berita. Nilai rata-rata siswa adalah 79,17 dengan tingkat penguasaan (76-85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Berdasarkan dari nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa siswa masih mengalami kesulitan untuk menulis kaidah kebahasaan teks berita dengan tepat. Menurut Zulkarnain dan Jumariam (2016) pemakaian bahasa dalam berita menuntut suatu kecermatan dalam penulisan ejaan agar bahasa itu dapat berfungsi sebagai sarana komunikasi yang dapat mencapai sasaran yang dikehendaki secara baik. Nilai rata-rata indikator unsur kebahasaan teks berita berkaitan dengan penggunaan ejaan teks berita berada pada kualifikasi baik

Selanjutnya, analisis data keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang menunjukkan rata-rata hitung dari kedua indikator, unsur teks berita (83,33) kualifikasi baik (B), dan struktur teks berita (81,25) kualifikasi baik (B). Berdasarkan analisis tersebut, kesalahan paling banyak yang dilakukan siswa terdapat pada indikator kaidah kebahasaan teks berita dengan nilai rata-rata 79,17 dan kesalahan paling sedikit yang dilakukan siswa terdapat pada indikator unsur teks dengan nilai rata-rata 83,33.

Bertolak dari hasil penilaian tulisan teks berita siswa, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa, khususnya untuk indikator kaidah kebahasaan teks berita belum tercapai. Hal ini relevan dengan temuan awal seperti yang telah diuraikan pada bagian latar belakang masalah. Siswa kesulitan dalam ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan teks berita.

3. Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman

dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang berada pada kualifikasi baik (81,13). Kemudian, hasil tes keterampilan menulis teks berita terjadi peningkatan setelah dilakukan tes keterampilan membaca pemahaman. Keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang berada juga berada pada klasifikasi baik (81,25). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $3,81 > 1,68$.

Bertolak dari hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman menurut Hugson (dalam Tarigan, 2015:7) merupakan suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis dengan melihat bahasa tulis. Membaca pemahaman terbukti memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa mengembangkan ide dan kreativitasnya ketika menulis sebuah teks berita. Salah satu kegiatannya adalah keterampilan membaca pemahaman dalam menulis teks berita. Meskipun antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks berita sudah memiliki korelasi yang signifikan, keterampilan ini perlu ditingkatkan lagi.

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang pada kualifikasi baik (81,25). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $6,55 > 1,68$.

Bertolak dari hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca pemahaman terbukti memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa mengembangkan ide dan kreativitasnya ketika menulis sebuah teks berita. Salah satu kegiatan keterampilan membaca pemahaman adalah keterampilan membaca pemahaman dalam menulis teks berita. Meskipun antara keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks berita sudah memiliki korelasi yang signifikan, keterampilan ini perlu ditingkatkan lagi.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan deskripsi data, uji persyaratan analisis, analisis data, dan pembahasan mengenai korelasi keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang secara umum disimpulkan bahwa terdapat korelasi signifikan keterampilan membaca pemahaman dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa semakin tinggi keterampilan membaca pemahaman siswa akan semakin tinggi pula tingkat keterampilan menulis teks berita siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang berada pada kualifikasi baik dengan tiga kategori, yaitu kualifikasi baik sekali, baik, dan lebih dari cukup. Siswa yang memperoleh kualifikasi baik sekali sebanyak dua orang dengan tingkat penguasaan 86-95%. Sedangkan siswa yang memperoleh kualifikasi baik berjumlah tiga puluh lima orang dengan tingkat

penguasaan 76-85%. Siswa yang memperoleh kualifikasi lebih dari cukup sebanyak tiga orang dengan tingkat penguasaan 66-75%. *Kedua*, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang berada pada kualifikasi baik dengan tiga kategori, yaitu baik sekali, baik, dan lebih dari cukup. Siswa yang memperoleh kualifikasi baik sekali sebanyak empat belas orang dengan tingkat penguasaan 86,95%. Siswa yang memperoleh kualifikasi baik sebanyak lima belas orang dengan tingkat penguasaan 76-85%. Siswa yang memperoleh kualifikasi lebih dari cukup sebanyak sebelas orang dengan tingkat penguasaan 66-75%. *Ketiga*, terdapat korelasi yang signifikan keterampilan membaca pemahaman teks berita dengan keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Padang karena hasil tes keterampilan menulis teks berita meningkat setelah dilakukan tes keterampilan membaca pemahaman. Kedua variabel berkorelasi pada derajat kebebasan $n-1$ dan taraf signifikan 95%. H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $3,81 > 1,68$.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru bahasa Indonesia SMP Negeri 8 Padang sebagai bahan referensi untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks berita dengan keterampilan menulis teks berita. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan latihan menulis kepada siswa. *Kedua*, siswa SMP Negeri 8 Padang disarankan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks berita dengan keterampilan menulis teks berita dan agar lebih banyak berlatih di rumah dan serius dalam mengikuti pembelajaran. *Ketiga*, bagi peneliti lain sebagai bahan masukan untuk melakukan penelitian.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing Dr. Irfani Basri, M.Pd.

Daftar Rujukan

- Agustina. (2008). "Pembelajaran Keterampilan Membaca". (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP.
- Arviyana, M Syahrul, dan Tressyalina. (2017). "Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 6 Nomor 2. Tahun 2017. Diunduh pada tanggal 20 September 2019.
- Dalman. (2015). *Menulis karya ilmiah*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Hafizah, Syahrul, dan Ratna. (2018). "Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Berita dengan Keterampilan Menulis Teks Berita". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 7 Nomor 3, Tahun 2018. Diunduh pada tanggal 20 September 2019.
- Nazir, Moh. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pertiwi, A, Abdussamad, dan Sanulita. (2017). "Hubungan antara Kebiasaan Membaca Berita dan Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa SMA". *Jurnal*

Untan. Volume 6. Nomor 12, Tahun 2017. Diunduh pada tanggal 20 September 2019.

Suhendra, Yulia dan Eri Sarimanah. (2015). "Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Biografi". *Jurnal Pedagogia*. Volume 7 Nomor 2, Tahun 2015. Diunduh pada tanggal 05 Juni 2020.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Tahir, Muh. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tarigan, H. G. (2015) *Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Zulkarnain dan Jumariam. (2016). *Pemakaian Bahasa dalam Iklan Berita dan Papan Reklame*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

